

Evaluasi Sistem Dashboard Monitoring Presensi Akademik Mahasiswa

Avid Wijaya

Poltekkes Kemenkes Malang, Indonesia

avidwijaya@gmail.com

Abstrak: Teknologi pencatatan elektronik untuk presensi mahasiswa dapat menjadi solusi yang meminimalisir kekeliruan pada proses pencatatan dan rekap kehadiran. Perekapan presensi ini mempermudah proses pencatatan kehadiran mahasiswa secara terkomputerisasi agar data kehadiran langsung masuk ke komputer untuk selanjutnya mudah dilakukan pengolahan data presensi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sistem yang digunakan oleh user. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah study evaluasi dengan menggunakan framework yaitu Technology Acceptance Model (TAM). Terdapat beberapa parameter yang dilakukan evaluasi sistem dengan menggunakan tools ini yaitu terkait dengan Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Behavioral Intention (BI), Actual Usage (AU). Mengenai penerapan sistem Dashboard, mayoritas responden siswa memberikan rata-rata sangat setuju pada komponen Perceived Ease Of Use (PEOU) sebesar 78%, Perceived Usefulness (PU) sebesar 73.8%, Behavioral Intention (BI) sebesar 76.8%, Actual Usage (AU) sebesar 78.87%. Sistem yang digunakan berdampak pada pelaksanaan monitoring kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan. Staff administrasi dan akademik beserta mahasiswa bisa dengan cepat mengetahui informasi presensi yang direkap dalam sistem. Selain itu atasan juga dapat mendapatkan data dan informasi dari absen tersebut sebagai dasar kebijakan pengambilan keputusan.

Kata kunci: dashboard; presensi; absensi; akademik; evaluasi; TAM;

Abstract: Electronic recording technology for students' student presence can be a solution that minimizes errors in the process of recording and attendance recap. This presence recording makes it easier to process the computerized attendance of students so that attendance data directly enters the computer so that it is easy to process attendance data. The purpose of this study is to evaluate the system used by the user. The method used in this study is an evaluation study using the framework of the Technology Acceptance Model (TAM). There are several parameters that are evaluated by the system using these tools, which are related to Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Behavioral Intention (BI), Actual Usage (AU). Regarding the application of the Dashboard system, the majority of student respondents gave an average of strongly agree on the Perceived Ease of Use (PEOU) component of 78, Perceived Usefulness (PU) of 73.8, Behavioral Intention (BI) of 76.8, Actual Usage (AU) of 78.87. The system used has an impact on the implementation of monitoring the presence of students in lectures. Administrative and academic staff and students can quickly find out the presence information that is recapitulated in the system. In addition, superiors can also get data and information from these absences as a basis for decision making policies.

Keywords: dashboard; attendance; academic; evaluation; TAM;



Article History:

Received: 31-06-2020

Revised : 06-07-2020

Accepted: 09-07-2020

Online : 11-07-2020



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

Support by:  Crossref

A. Pendahuluan

Presensi akademik salah satu penunjang dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Adanya pencatatan presensi akademik membuat mahasiswa lebih disiplin dalam mengikuti pelajaran yang diampu oleh dosen. Banyak permasalahan yang terjadi ketika pencatatan kehadiran dilakukan secara manual. Sistem kehadiran manual ini menghabiskan lebih banyak waktu dan memiliki kemungkinan besar kehilangan data (Arefin Hossain, Hossain, Banik, & Alam, 2019). Sehingga perkaman kehadiran sulit untuk dipantau secara real time.

Teknologi pencatatan elektronik untuk presensi mahasiswa siswa dapat menjadi solusi yang meminimalisir kekeliruan pada proses pencatatan dan rekap kehadiran. Perekapan presensi ini mempermudah proses pencatatan kehadiran mahasiswa secara terkomputerisasi agar data kehadiran langsung masuk ke komputer untuk selanjutnya mudah dilakukan pengolahan data presensi. Pencatatan kehadiran yang terkomputerisasi juga diharapkan dapat memicu mahasiswa siswa hadir tepat waktu serta meningkatkan kedisiplinan di kampus.

Salah satu teknologi informasi yang dapat membantu proses monitoring kehadiran mahasiswa adalah sistem dashboard. Aplikasi dashboard merupakan aplikasi dengan kumpulan metrik, tolok ukur, tujuan, hasil, dan peringatan yang disajikan secara efektif secara visual (Malik, 2005). Sehingga data ditampilkan berdasarkan informasi yang sudah diseleksi secara komprehensif dan mengandung suatu analisis mendalam. Dashboard memungkinkan kita untuk mengatur beberapa visualisasi data untuk memberikan konteks yang cukup kepada orang untuk secara konsisten membuat keputusan besar (David, n.d.). Aspek visual dan fungsional aplikasi dashboard mencerminkan audiens yang diinginkan serta pengalaman visualisasi yang terhubung dengan data (Sarikaya, Correll, Bartram, Tory, & Fisher, 2019). Sistem dashboard dapat dimanfaatkan untuk memantau secara cepat dan akurat laporan yang telah dihasilkan secara realtime.

Adanya penggunaan suatu sistem teknologi memerlukan adanya suatu evaluasi. Evaluasi memungkinkan pengembang sistem untuk melakukan perbaikan dan perubahan aplikasi secara terorganisir. Banyak penelitian tentang sistem informasi yang telah dilakukan salah satunya evaluasi terhadap sistem presensi akademik. Model yang digunakan adalah dengan menggunakan tools yang dilakukan oleh Delon dan Mclean dengan merefleksikan ketergantungan dari enam pengukuran kesuksesan sistem informasi. Pengukuran dari model ini adalah kualitas sistem (system quality), kualitas informasi (information quality), kualitas pelayanan (service quality), penggunaan (use), kepuasan penggunaan (user satisfaction), dan manfaat bersih (net benefit) (Hermanto, Rahmat, & Riyanto, 2018).

Salah satu jurusan yang dimiliki Poltekkes Kementerian Kesehatan Malang adalah Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Sampai saat ini terdapat 4 prodi yang ada di bawah Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yaitu prodi D3 Perekam Medis dan Informasi Kesehatan, Prodi D4 Promosi Kesehatan, Prodi D3 Asuransi Kesehatan, dan Prodi D3 Teknologi Bank Darah. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bagian Akademik dan Mahasiswa (ADAK) saat ini untuk monitoring presensi akademik mahasiswa dilakukan setiap akhir semester. Staff administrasi dan akademik merekap presensi akademik mahasiswa yang tidak hadir dan memberitahukan kepada mahasiswa tersebut melalui papan pengumuman. Jarak pemberitahuan kepada mahasiswa tersebut sangat dekat sekali dengan waktu dilaksanakannya ujian. Sehingga akan mengganggu waktu mahasiswa untuk melaksanakan ujian karena harus segera menemui dosen PJMK mata kuliah dan mengerjakan tugas tersebut untuk dapat diserahkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut kombinasi antara teknologi informasi dan monitoring presensi yang dijalankan dapat memanfaatkan aplikasi dashboard monitoring presensi mahasiswa. Aplikasi ini ditujukan agar pencatatan dapat di monitor sewaktu-waktu secara otomatis. Data yang terkumpul akan diseleksi menjadi informasi yang penting untuk memantau kehadiran mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar. Adanya evaluasi ini sistem

yang dijalankan dapat dipantau secara langsung kepada stakeholder. Sistem yang yang digunakan nantinya dapat dikembangkan menjadi lebih bernilai berdasarkan adanya evaluasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi sistem Dashboard yang telah diujicobakan dan digunakan oleh mahasiswa Jurusan Kesehatan Terapan Poltekkes Kemenkes Malang. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah study evaluasi dengan menggunakan framework yaitu Technology Acceptance Model (TAM). TAM merupakan model pengujian penerimaan pengguna yang praktis yang akan memungkinkan perancang dan pelaksana sistem untuk mengevaluasi sistem teknologi (Davis, 1989). Terdapat beberapa parameter yang dilakukan evaluasi sistem dengan menggunakan tools ini yaitu terkait dengan Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Behavioral Intention (BI), Actual Usage (AU). Penelitian ini dilakukan dengan survey dan dianalisis secara deskriptif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 121 mahasiswa.

C. Hasil dan Pembahasan

Evaluasi sistem dashboard monitoring presensi akademik mahasiswa merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya pengendalian dan peningkatan kualitas pembelajaran di Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Sejalan dengan tujuan pengendalian dan peningkatan kualitas pembelajaran, monitoring dan evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui umpan balik bagi staff administrasi dan akademik dan mahasiswa, mengetahui proses penggunaan dan pemanfaatan sistem dashboard monitoring presensi akademik mahasiswa.

Pelaksanaan evaluasi proses penggunaan dan pemanfaatan sistem dashboard monitoring presensi akademik mahasiswa di Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dilakukan untuk seluruh Mahasiswa Program Studi oleh bagian staff Administrasi dan Akademik. Salah satu sumber data dari kegiatan monitoring dan evaluasi ini adalah penggunaan dan pemanfaatan sistem dashboard monitoring presensi akademik mahasiswa yang diisi oleh mahasiswa dan staff administrasi dan akademik serta data yang tersedia di dalam sistem informasi akademik yang merekam seluruh proses pembelajaran di kelas, berupa data kehadiran mahasiswa.

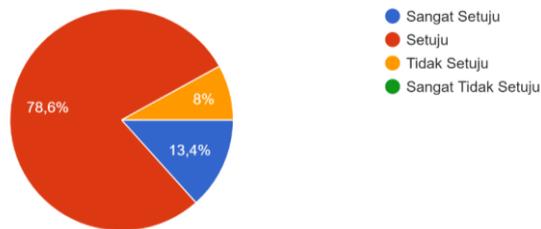
1. *Perceived Ease of Use (PEOU)*

Dari komponen *Perceived Ease of Use* atau persepsi dalam kemudahan penggunaan terdapat 3 komponen pokok yang akan diukur yaitu kemudahan, sistem untuk dipelajari, kemudahan dalam penggunaan, kemudahan untuk diakses. Hasil dari komponen pernyataan dari kemudahan penggunaan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penelitian Variabel *Perceived Ease of Use (PEOU)*.

No.	Kode	Indikator	STS	TS	S	SS
1	PEOU.1	Kemudahan sistem untuk dipelajari	0	9	95	16
2	PEOU.2	Kemudahan dalam penggunaan	0	10	94	16
3	PEOU.3	Kemudahan untuk diakses	0	8	95	17
TOTAL			0	42	284	34

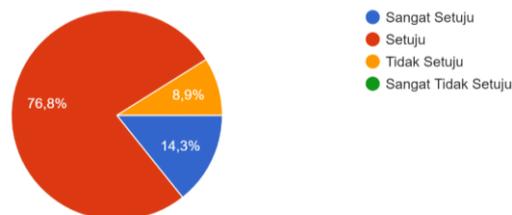
a. Kemudahan sistem untuk dipelajari



Gambar 1. Data Pengukuran Kemudahan Sistem Untuk Dipelajari

Berdasarkan diagram pie diatas sebesar 13,4% responden sangat menyetujui bahwa sistem dapat dipelajari dengan mudah. Sedangkan 78,6% responden setuju akan hal tersebut dan sisanya 8% responden tidak menyetujuinya.

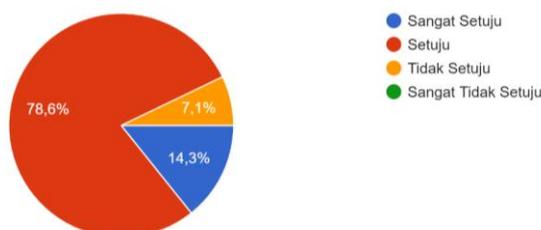
b. Kemudahan dalam penggunaan



Gambar 2. Data Pengukuran Kemudahan dalam Penggunaan

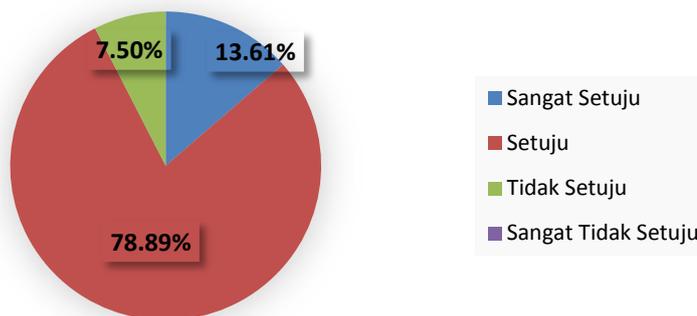
Berdasarkan diagram pie diatas sebesar 14,3% responden sangat menyetujui bahwa sistem dapat digunakan dengan mudah. Sedangkan 76,8% responden setuju akan hal tersebut dan sisanya 8,9% responden tidak menyetujuinya.

c. Kemudahan untuk diakses



Gambar 3. Data Pengukuran Kemudahan untuk Diakses

Berdasarkan diagram pie diatas sebesar 14,3% responden sangat menyetujui bahwa sistem dapat diakses dengan mudah. Sedangkan 78,6% responden setuju akan hal tersebut dan sisanya 7,1% responden tidak menyetujuinya.



Gambar 4. Data Pengukuran Pengukuran *Perceived of Ease of Use*

Hasil keseluruhan mengenai pengukuran model TAM didapatkan sebagian besar responden setuju mengenai *Perceived Ease of Use* dengan jumlah persentase 78.89%. Responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 13.61% dan sisanya 7.50% menyatakan tidak setuju terkait hasil pengukuran *Perceived Ease of Use*. Hal ini menunjukkan tidak terdapat masalah dalam penggunaan sistem dalam hal kemudahan untuk digunakan.

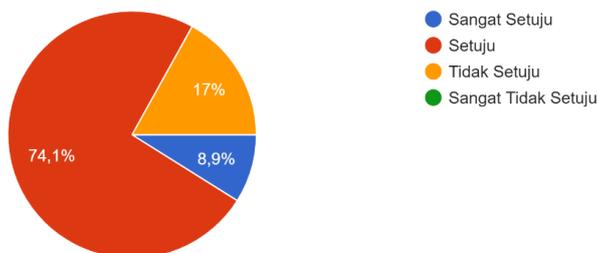
2. *Perceived Usefulness (PU)*

Dari komponen *Perceived Usefulness* atau persepsi dalam kebermanfaatan sistem terdapat pernyataan pokok yang diukur yaitu hasil data yang akurat, kebutuhan terhadap monitoring kehadiran mahasiswa, dan penting bagi pekerjaan dalam mendapat data dan informasi. Hasil dari komponen pernyataan dari kebermanfaatan sistem dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Penelitian Variabel *Perceived Usefulness (PU)*.

No.	Kode	Indikator	STS	TS	S	SS
1	PU.1	Keakuratan hasil sistem	0	9	92	19
2	PU.2	Kebutuhan terhadap monitoring kehadiran mahasiswa	0	5	94	21
3	PU.3	Penting bagi pekerjaan/perkuliahannya dalam mendapatkan data dan informasi	0	6	87	27
TOTAL			0	20	273	67

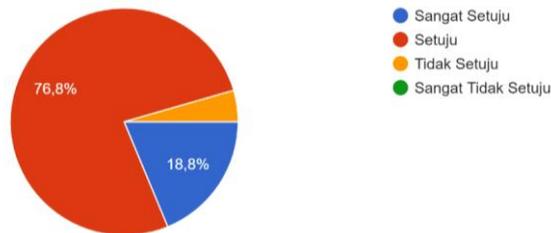
a. Keakuratan hasil sistem



Gambar 5. Data Pengukuran Keakuratan hasil sistem

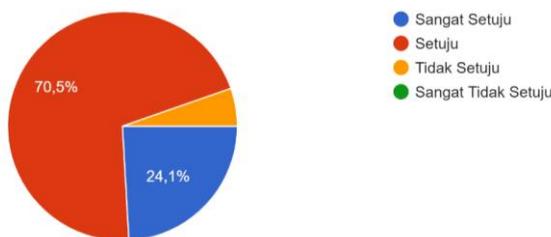
Berdasarkan diagram pie diatas sebesar 8,9% responden sangat menyetujui bahwa sistem menghasilkan data yang akurat. Sedangkan 74,1% responden setuju akan hal tersebut dan sisanya 17% responden tidak menyetujuinya.

b. Kebutuhan terhadap monitoring kehadiran mahasiswa



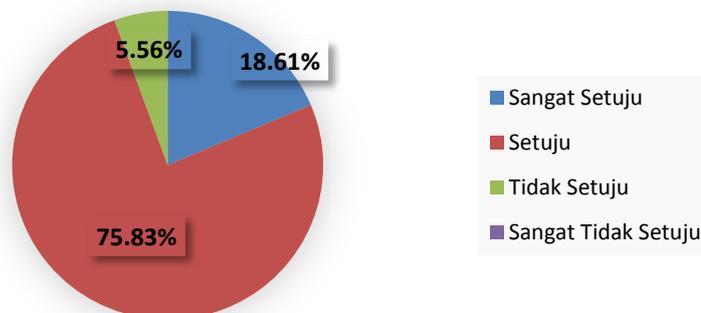
Gambar 6. Data Pengukuran Kebutuhan terhadap monitoring kehadiran Siswa
Berdasarkan diagram pie diatas sebesar 18,8% responden sangat menyetujui bahwa sistem aplikasi dapat memenuhi kebutuhan terhadap monitoring kehadiran. Sedangkan 76,8% responden setuju akan hal tersebut dan sisanya 4,5% responden tidak menyetujuinya.

c. Penting bagi pekerjaan/perkuliahan dalam mendapatkan data dan informasi



Gambar 7. Data Pengukuran Penting bagi pekerjaan /Perkuliahan dalam mendapatkan data dan Informasi

Berdasarkan diagram pie diatas sebesar 24,1% responden sangat menyetujui bahwa sistem Penting bagi pekerjaan/perkuliahan dalam mendapatkan data dan informasi. Sedangkan 70,5% responden setuju akan hal tersebut dan sisanya 5,4% responden tidak menyetujuinya.



Gambar 8. Data Pengukuran *Perceived Usefulness*

Hasil keseluruhan mengenai pengukuran model TAM didapatkan sebagian besar responden setuju mengenai *Perceived Usefulness* dengan jumlah persentase 75.83%.

Responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 18.61% dan sisanya 5.56% menyatakan tidak setuju terkait hasil pengukuran Perceived Usefulness.

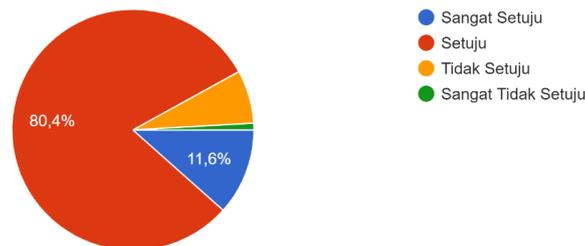
3. Behavioral Intention (BI)

Dari komponen *Behavioral Intention* (BI) atau niat dalam berperilaku (sistem aplikasi) terdapat 3 pernyataan yang diukur yaitu memotivasi agar tetap digunakan, suka dalam menggunakan aplikasi, menggunakan aplikasi secara mandiri. Hasil dari komponen pernyataan dari niat dalam berperilaku (sistem aplikasi) dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Penelitian Variabel *Behavioral Intention* (BI).

No.	Kode	Indikator	STS	TS	S	SS
1	BI.1	Hasil yang Akurat	1	8	98	13
2	BI.2	Kebutuhan terhadap monitoring kehadiran mahasiswa	0	12	94	14
3	BI.3	Penting bagi pekerjaan/perkuliahahan dalam mendapatkan data dan informasi	0	17	91	12
TOTAL			1	37	283	39

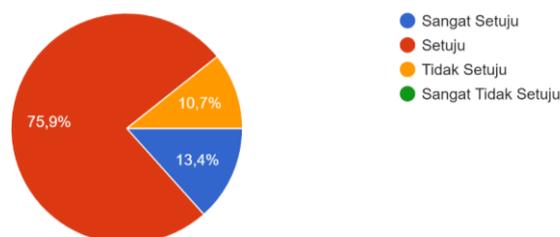
a. memotivasi agar tetap digunakan,



Gambar 9. Data Pengukuran memotivasi agar tetap digunakan

Berdasarkan diagram pie diatas sebesar 11,6% responden sangat menyetujui bahwa sistem aplikasi ini memotivasi agar tetap digunakan. Sedangkan 80,4% responden setuju akan hal tersebut dan sisanya 7,1% responden tidak menyetujuinya dan 0,9% sangat tidak menyetujuinya.

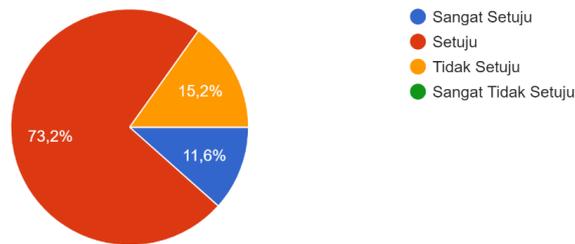
b. Suka/senang dalam Menggunakan Sistem aplikasi



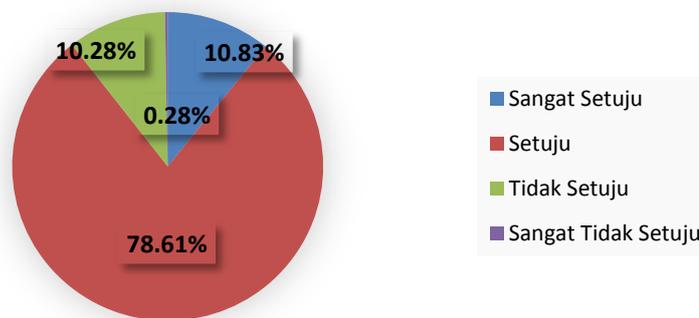
Gambar 10. Data Pengukuran Suka/Senang Dalam Menggunakan Sistem Aplikasi

Berdasarkan diagram pie diatas sebesar 13,4% responden sangat menyetujui bahwa suka/senang dalam menggunakan sistem aplikasi. Sedangkan 75,9% responden setuju akan hal tersebut dan sisanya 10,7% responden tidak menyetujuinya.

c. Menggunakan Sistem Aplikasi secara Mandiri



Gambar 11. Data Pengukuran Menggunakan Sistem Aplikasi secara Mandiri
 Berdasarkan diagram pie diatas sebesar 11,6% responden sangat menyetujui bahwa akan menggunakan sistem aplikasi secara mandiri. Sedangkan 73,2% responden setuju akan hal tersebut dan sisanya 15,2% responden tidak menyetujuinya.



Gambar 12. Data Pengukuran Behavioral Intention

Hasil keseluruhan mengenai pengukuran model TAM didapatkan sebagian besar responden setuju mengenai Behavioral Intention dengan jumlah persentase 78.61%. Responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 10.83%. Namun sejumlah responden 10.28% menyatakan tidak setuju dan sisanya 0.28% sangat tidak setuju terkait hasil pengukuran Behavioral Intention.

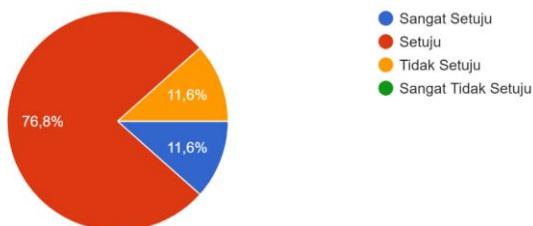
4. Actual Usage (AU)

Dari komponen Actual Usage (AU) atau pemakaian aktual sistem penulis mengidentifikasi pernyataan pokok yang diukur yaitu kepuasan penggunaan sistem aplikasi, nyaman menggunakan aplikasi, dan aplikasi sesuai dengan harapan dan tujuan. Hasil dari komponen pernyataan dari kebermanfaatan sistem dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Penelitian Variabel Perceived Usefulness (PEOU).

No.	Kode	Indikator	STS	TS	S	SS
1	AU.1	Hasil yang Akurat	0	13	95	12
2	AU.2	Kebutuhan terhadap monitoring kehadiran mahasiswa	0	9	101	10
3	AU.3	Penting bagi pekerjaan/perkuliahan dalam mendapatkan data dan informasi	1	14	96	9
TOTAL			1	36	292	31

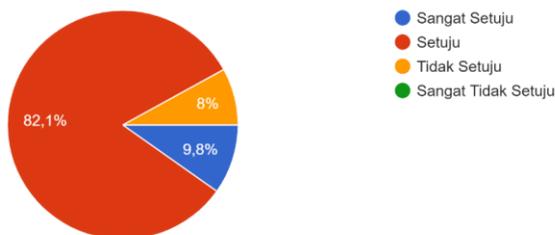
a. Kepuasan menggunakan Sistem Aplikasi



Gambar 13. Data Pengukuran Kepuasan menggunakan Sistem Aplikasi

Berdasarkan diagram pie diatas sebesar 11,6% responden sangat menyetujui bahwa secara keseluruhan puas menggunakan Sistem. Sedangkan 76,8% responden setuju akan hal tersebut dan sisanya 11,6% responden tidak menyetujuinya.

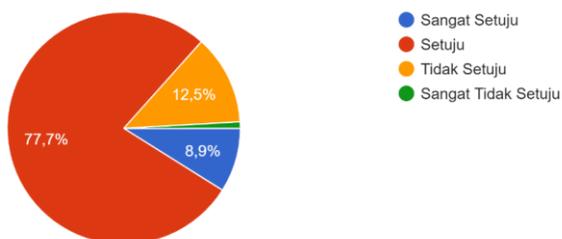
b. Nyaman menggunakan Aplikasi



Gambar 14. Data Pengukuran Nyaman Menggunakan Aplikasi

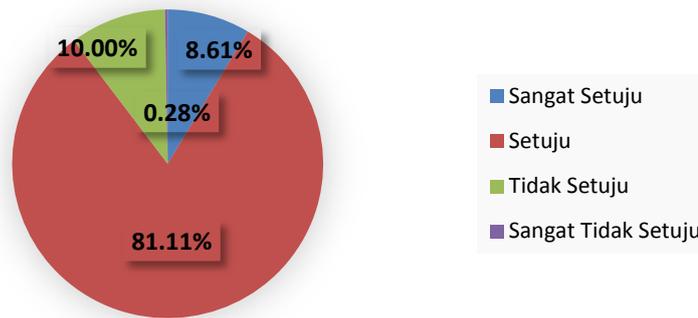
Berdasarkan diagram pie diatas sebesar 9,8% responden sangat menyetujui bahwa aplikasi yang diguakan nyaman. Sedangkan 82,1% responden setuju akan hal tersebut dan sisanya 8% responden tidak menyetujuinya.

c. Sistem Aplikasi Sesuai dengan Harapan dan Tujuan



Gambar 15. Data Pengukuran Sistem Aplikasi Sesuai dengan Harapan dan Tujuan

Berdasarkan diagram pie diatas sebesar 8,9% responden sangat menyetujui bahwa 418system aplikasi sesuai dengan harapan dan tujuan. Sedangkan 77,7% responden setuju akan hal tersebut dan sisanya 12,5% responden tidak menyetujuinya dan 0,9 tidak menyetujuinya.



Gambar 16. Data Pengukuran Actual Usage

Hasil keseluruhan mengenai pengukuran model TAM didapatkan sebagian besar responden setuju mengenai Actual Usage dengan jumlah persentase 81.11%. Responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 8.61%. Namun sejumlah responden 10% menyatakan tidak setuju dan sisanya 0.28% sangat tidak setuju terkait hasil pengukuran Actual Usage.

Pengembangan sistem dashboard ini didasarkan pada informasi kehadiran mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan. Komponen struktur yang dikembangkan berkaitan dengan persentase status kehadiran mahasiswa serta dosen yang mengajar pada saat perkuliahan. Sebenarnya secara umum sistem dashboard juga dapat menekankan hubungan antara entitas atau ukuran. Hubungan atau koneksi ini dapat berupa matematika, geografis, organisasi, atau fungsional (Poster, 2010). Namun dalam sistem yang dikembangkan pada aplikasi sistem dashboard ini tidak memasukkan fungsi geografis yang menekankan lokasi keberadaan cakupan mahasiswa. Selain itu organisasi dapat mengambil data dan informasi dari sistem dashboard yang dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dalam kebijakan. Dimensi dukungan pengambilan keputusan mencerminkan jenis keputusan yang dapat ditindaklanjuti yang dirancang melalui sistem yang terstruktur. Dasbor dapat dibuat untuk membantu organisasi memilih dan mengevaluasi strategi yang akan diterapkan (Sarikaya, Correll, Bartram, Tory, & Fisher, 2019).

Sistem Dashboard ini menggunakan desain prototipe elektronik yang menggabungkan antara presensi konvensional dengan elektronik. Sistem elektronik digunakan untuk memudahkan pengolahan data dalam memonitor kehadiran mahasiswa. Sistem secara mendasar terbagi menjadi dua yaitu manual dan elektronik. Di lain sisi penggunaan kertas berbasis sistem manual untuk mencatat kehadiran siswa masih banyak digunakan karena kurangnya sistem e-manajemen. Pendekatan-pendekatan ini memiliki banyak kelemahan karena sifat kertas yang merupakan bahan rapuh juga biaya yang mahal untuk pengadaan dan produksi (Gining et al., 2019).

Melakukan evaluasi terhadap sistem yang baru merupakan keutamaan dalam mengembangkan sebuah sistem. Sistem dapat dipelajari bagaimana hal mendasar yang perlu dibenahi. Evaluasi sistem ini menggunakan model TAM yang banyak digunakan dalam mengevaluasi sebuah sistem yang baru dikembangkan. TAM sendiri sebenarnya memudahkan dalam mengevaluasi penerimaan teknologi oleh user. Terdapat beberapa kritik terhadap model TAM yang muncul lebih dari satu decade. Kritik paling umum terhadap TAM adalah

kesederhanaannya yang mendominasi (Hirschheim, 2007). Meskipun kesederhanaan ini menjadikan TAM alat yang berguna untuk mengukur penerimaan teknologi baru dengan cara cepat. Sehingga layak digunakan dalam skala aplikasi menengah ke bawah. Dalam banyak penelitian, model tersebut direduksi menjadi tiga konstruksi saja: manfaat yang dirasakan, persepsi kemudahan penggunaan, dan perhatian penggunaan (Shachak, Kuziemsky, & Petersen, 2019). Namun dalam evaluasi sistem Dashboard ini telah ditambah komponen yang melibatkan persepsi dalam kemudahan penggunaan, persepsi kebermanfaatan sistem, niat dalam berperilaku, pemakaian aktual.

Model evaluasi ini mengukur bagaimana penerimaan teknologi yang dikembangkan baik saat memperkenalkan prototipe sampai implementasi sistem aplikasi yang telah dikembangkan. Pengujian penerimaan pengguna terhadap teknologi mampu memberikan informasi yang berguna tentang kemungkinan relative keberhasilan sistem yang dikembangkan pada tahap awal. Motivasi pengguna terhadap sistem dapat digali di mana informasi tersebut memiliki nilai paling besar (Davis, 1985).

Evaluasi akan menilai atau mengukur manfaat yang didapatkan dari penerapan sistem untuk menemukan masalah-masalah potensial yang dirasakan oleh pengguna dan organisasi melalui model tertentu. Terdapat beberapa perbandingan antara penggunaan model evaluasi sistem TAM dengan model lainnya. Evaluasi TAM ini dapat diunggulkan dalam beberapa hal terkait komponen yang dianalisis. Salah satu model yang dibandingkan dengan model ini adalah evaluasi model HOT FIT yang dikembangkan oleh Yusof et.al. Model Hot Fit ini dikembangkan berdasarkan kombinasi dari Model Kesuksesan sistem IS Success Model dan IT Organization Fit Model (Yusof, MM; Paul, RJ; and Stergioulas, 2006). HOT-fit membahas komponen penting dari IS, yaitu manusia, organisasi dan teknologi dan kesesuaian di antara mereka. Salah satu penelitian menyebutkan model TAM ini lebih menjelaskan keberhasilan penerapan aplikasi di suatu instansi dengan konstruk kemudahan atau PEOU yang berpengaruh terhadap konstruk kebermanfaatan atau PU (Rozanda & Masriana, 2017).

Hasil evaluasi ini menentukan dasar bahwa aplikasi dashboard dibuat berdasarkan kemudahan bagi pemangku kebijakan memonitor kehadiran peserta didik. Dalam penelitian sebelumnya juga menampilkan rancang bangun dashboard sistem untuk pemantauan perkuliahan. Hasilnya kepala program studi dapat mengetahui informasi terkait pemantauan, penjadwalan, perwalian, perkuliahan dan ujian secara real time (Utari, 2017).

D. Simpulan dan Saran

Sistem yang digunakan berdampak pada pelaksanaan monitoring kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan. Staff administrasi dan akademik beserta mahasiswa bisa dengan cepat mengetahui informasi kehadiran yang direkap melalui aplikasi dashboard monitoring presensi

Sebagian besar mahasiswa sangat setuju dan menyetujui terkait kemudahan dalam penggunaan, kebermanfaatan, berperilaku, dan pemakaian actual dalam sistem aplikasi. Mengenai penerapan sistem Dashboard, mayoritas responden siswa memberikan rata-rata sangat setuju pada komponen Perceived Ease of Use (PEOU) sebesar 78%, Perceived Usefulness (PU) sebesar 73.8%, Behavioral Intention (BI) sebesar 76.8%, Actual Usage (AU) sebesar 78.87%. Evaluasi ini menitik beratkan pada penerimaan pengguna terhadap sistem yang baru dikembangkan berupa Sistem Dashboard Presensi Elektronik. Model lain berpotensi untuk dapat digunakan dalam evaluasi sistem yang tidak terbatas pada teknologi namun bisa dilihat dari sisi yang lebih dominan dalam organisasi.

Daftar Pustaka

- Davis, F. D. (1985). *A Technology Acceptance Model For Empirically Testing New End-User Information Systems: Theory And Results*. Massachusetts Institute Of Technology. <https://doi.org/10.1126/science.146.3652.1648>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Gining, R. A. J. M., Fauzi, S. S. M., Ayub, I. M., Jamaluddin, M. N. F., Puspitasari, I., & Okfalisa. (2019). Design and development of activity attendance monitoring system based on RFID. *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science*, 17(1), 500–507. <https://doi.org/10.11591/ijeecs.v17.i1.pp500-507>
- Hirschheim, R. (2007). Introduction to the Special Issue on “Quo Vadis TAM - Issues and Reflections on Technology Acceptance Research.” *J. AIS*, 8. <https://doi.org/10.17705/1jais.00128>
- Poster, D. D. (2010). *A Guide to Creating Dashboards People Love to Use*, (November 2009).
- Rozanda, N. E., & Masriana, A. (2017). Perbandingan Metode Hot Fit dan Tam dalam Mengevaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) (Studi Kasus : Pengadilan Tata Usaha Negara Pekanbaru). *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi Dan Industri (SNTIKI) 9, ISSN (Prin, 18–19*.
- Sarikaya, A., Correll, M., Bartram, L., Tory, M., & Fisher, D. (2019). What Do We Talk About When We Talk About Dashboards? *IEEE Transactions on Visualization and Computer Graphics*, 25(1), 682–692. <https://doi.org/10.1109/TVCG.2018.2864903>
- Shachak, A., Kuziemy, C., & Petersen, C. (2019). Beyond TAM and UTAUT: Future directions for HIT implementation research. *Journal of Biomedical Informatics*, 100, 103315. <https://doi.org/10.1016/j.jbi.2019.103315>
- Utari, D. A. T. (2017). *Rancang Bangun Dashboard System Untuk Pemantauan Perkuliahan Pada Program Studi*. INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA.
- Yusof, MM; Paul, RJ; and Stergioulas, L. (2006). Towards a framework for Health Information System Evaluation, School of Information System. *Proceedings of The 39th Hawaii International Conference on System Sciences*, 00(C), 1–10.